

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Iskandar. (1996). *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Accessable. 2019. *Emirates Air Line (Cable Car) Royal Docks*. <https://www.accessable.co.uk/venues/emirates-air-line-cable-car-royal-docks> (terakhir diakses pada tanggal 15 Oktober 2019).
- Adventure, S. 2017. *Surga Laut di Sulawesi Selatan*. <https://www.superadventure.co.id/news/7131/surga-laut-di-sulawesi-selatan/> (terakhir diakses tanggal 2 Desember 2019).
- Alshalalfah, B., Shalaby, A., Dale, S., & Othman, F. M. Y. 2012. *Aerial ropeway transportation systems in the urban environment: State of the art*. *Journal of Transportation Engineering*, 138(3), 253–262.
- Alshalalfah, Baha, Shalaby, A., & Dale, S. 2014. *Experiences with Aerial Ropeway Transportation Systems in the Urban Environment*. *Journal of Urban Planning and Development*, 140(1), 04013001.
- Baud-Bovy, M., & Lawson, F. 1998. *Tourism and Recreation: Handbook of Planning and Design*. Butterworth-Heinemann Ltd.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2016. *Sulawesi Selatan dalam Angka 2016*. Makassar.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2017. *Sulawesi Selatan dalam Angka 2017*. Makassar.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2019. *Sulawesi Selatan dalam Angka 2019*. Makassar.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. 2020. *Kota Makassar dalam Angka 2020*. Makassar.
- City, Citra Land. 2015. *Indonesia's Majestic New Icon at the Heart of the Nation*. <http://citralandcitymakassar.com/profile/> (terakhir diakses tanggal 3 Februari 2021).
- Creative Urban Projects. 2013. *Cable Car Confidential the Essential guide to Cable Cars, Urban Gondolas & Cable Propelled Transit*. Gondola Projects. Canada.

- Dirjen Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 38.
- Dwyer, C. 1975. *Aerial tramways, ski lifts, and tows: Description and terminology*, U.S. Department of Agriculture, Forest Service, USDA, Washington, DC.
- Egg, PNG. 2021. *Trolley Emoji Jalur trem udara Fjellheisen San Francisco sistem kereta gantung*. <https://www.pngegg.com/id/png-kuqlp> (terakhir diakses tanggal 10 Februari 2021).
- El Jouzou, H. 2017. *A Comparative Study of Aerial Ropeway Transit (ART) Systems*. In *World Transport Policy & Practice* (Vol. 22, Issue 4).
- Ghani, Y. (2015). *Pariwisata*, Vol. II No. 2 September 2015, II(2), 98–110.
- Herison, A., Romdania, Y., Akbar, D., & Pramanda, D. 2019. *Jurnal pariwisata pesona. Pariwisata Pesona*, 04(1), 1–10.
- Hermawan, H. 2017. *Pengembangan Destinasi Wisata pada Tingkat Tapak Lahan dengan Pendekatan Analisis SWOT*. 64–74.
- Hoferr, K., Haberl, M., & Fellendorf, M. 2016. *Estimating the Demand of A Cable Car System As part of Public Transport Public In Graz*. European Transport Conference. Austria.
- Hofer, K., Haberl, M., Fellendorf, M., Fallast, K., Huber, G., & Hofer, K. 2018. *Travel Demand Estimation for Cable Car Transport in the Urban Areas Shown for the Moderate-sized City of Graz, Austria. Proceedings of 7th Transport Research Arena TRA 2018, April*.
- Jember, K., Studi, P., Wilayah, P., Teknik, F., & Data, A. M. P. 2013. *Faktor Pengembangan Kawasan Wisata Bahari*. 2(2).
- Kelurahan, Lembaran Maya. 2021. *Profil Kelurahan*. <https://kelurahanlaelaekamatanujungpandang.wordpress.com/about/> (terakhir diakses tanggal 17 Februari 2021).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Benteng Rotterdam*. <https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/public/objek/detailcb/PO2015071000005/benteng-rotterdam> (terakhir diakses tanggal 3 Februari 2021).

Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 48 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 215 Tahun 2019 Tentang Batas-Batas Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Makassar.

Koblenz, Seilbahn. 2019. *Cable Car Prices*. <https://www.seilbahn-koblenz.de/CableCar.html> (terakhir diakses tanggal 16 Oktober 2019).

Leitner. 2015. Detachable gondola lifts. *Leitner Ag*. <https://www.leitner-ropeways.com/en/products/detachable-gondola-lifts-22/>.

London, Visit. 2019. *Emirates Air Line cable car*. <https://www.visitlondon.com/things-to-do/place/25549367-emirates-air-line-cable-car#lang-trigger> (terakhir diakses tanggal 15 Februari 2019).

Maramis, Megawati V.H. 2019. *Rencana Rute dan Moda Transportasi Cable Car Menuju Makassar World Class City*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Miro, F. 2005. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*. Erlangga. Jakarta.

Nuessgen, M., & Researcher, I. 2015. *Creating opportunities in urban development*. October, 0–26.

Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar 2015 – 2034.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran.

Prawira, S. 2015. *Penentuan Jumlah dan Lokasi Halte Monorel dengan Model Set Covering Problem (Studi Kasus : Rencana Pembangunan Monorel Medan-Koridor I)*.

Rayhaber. 2019. *Pemeliharaan Istirahat di Dua Stasiun Jalur Kereta Gantung Yenimahalle Şentepe*. <https://id.rayhaber.com/2019/07/pemeliharaan-jalur-kabel-mobil-yenimahalle-sentepe-di-dua-stasiun/> (terakhir diakses tanggal 10 Mei 2021).

- Satty, T. L. 1990. *The analytic hierarchy process: planning, priority setting, resource allocation*. pittsburgh.
- STRMTG (*Le Service Technique des Remontées Mécaniques et des Transports Guidés*). 2011. *Aerial cableways as urban transport systems*. December, 1–14.
- Sulsei, G. 2015. *Kayu Bangkoa, Dermaga yang Tak Sohor Lagi*. <https://gosulsei.com/2015/10/01/kayu-bangkoa-dermaga-yang-tak-sohor-lagi/> (terakhir diakses 17 Februari 2021).
- Sunardi dkk. 2005. *Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi*. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 10(2), 108–116.
- Susetyo, Della Pratama. Moeis, Armand Omar. Wibisono, D. K. 2019. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 21, 71–82.
- Sutopo, Y. K. D., Jinca, M. Y., Azmy, M. F., Maramis, M. V. H., & Amin, M. D. 2020. *Aerial Cable Car in the City Centre of Makassar: The Potential Routes, Technology and Station Locations*. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 875(1).
- Syaifullah. 2010. *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)*. *Wordpress*, 1–11.
- Težak, S., Sever, D., & Lep, M. 2016. *Increasing the capacities of cable cars for use in public transport*. *Journal of Public Transportation*, 19(1), 1–16.
- Travelingyuk. 2019. *Panorama Bawah Laut Pulau Lae-Lae*. <https://petualang.travelingyuk.com/uploads/2017/12/Panorama-bawah-laut-Pulau-Lae-Lae-image-source.jpg> (terakhir diakses tanggal 2 Desember 2019).
- Tubemapper. 2021. *Emirates Airline – Cable Cars Photos*. <https://tubemapper.com/emirates-airline-london-cable-cars/> (terakhir diakses tanggal 10 Mei 2021).
- Wahdiniwaty, R. 2013. *Aksesibilitas Wisata pada Kota Metropolitan di Negara Berkembang (Suatu Survey di Wilayah Bandung Raya)*. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 11(2), 200–209. <https://repository.unikom.ac.id/30390/>.

Warpani, Suwardjoko. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB.

World Economic Forum. 2019. *The Travel and Tourism Competitiveness Report 2019: Travel and Tourism at a Tipping Point*. <http://reports.weforum.org/ttcr> (Accessed: 03 January 2021).

Yoeti, A. Yoeka. (2012). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Zaenuri, M. 2012. *Perencanaan Strategis Kepariwisataaan Daerah Konsep dan Aplikasi*. In *e-Gov Publishing* (Vol. 1).

CURRICULUM VITAE



IDENTITAS PRIBADI:

Nama	: Muqsith Dzupril Amin
Tempat, Tanggal Lahir	: Parepare, 24 April 1997
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Sekarang	: Perum. Grand Sulawesi Blok B 182, Gowa
Nomor HP	: 08980733497
Email	: muqsith.dzupril10@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL:

Tahun	Sekolah	Tempat
2003 - 2009	SD Negeri 5 Parepare	Parepare, Sulawesi Selatan
2009 - 2012	SMP Negeri 10 Parepare	Parepare, Sulawesi Selatan
2012 - 2015	SMA Negeri 5 Parepare	Parepare, Sulawesi Selatan
2016 - sekarang	Departemen Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Hasanuddin	Gowa, Sulawesi Selatan

PENDIDIKAN NON FORMAL:

Tahun	Pendidikan/Pelatihan	Tempat
2016	<i>Basic Character and Study Skill</i> (BCSS)	Fakultas Teknik, Unhas
2017	Seminar PlanoTOPics IV “ Politik dan Produk Perencanaan dalam Pembangunan Daerah ”	UIN Alauddin Makassar
2018	Program Pengembangan Diri Paket A (PPDA)	Fakultas Teknik, Unhas
2018	Pelatihan GIS Tingkat Dasar dan <i>Spatial Analysis</i>	Fakultas Teknik, Unhas

PENDIDIKAN NON FORMAL:		
Tahun	Pendidikan/Pelatihan	Tempat
2020	Pelatihan Pemetaan Menggunakan Teknologi Drone Tingkat Dasar, <i>Advance 1</i> , dan <i>Advance 2</i>	Daring/Online
2021	Pelatihan Pemetaan SuperMap – <i>Skill Up</i> Tingkat Dasar, <i>Professional</i> , dan <i>Advance</i>	Daring/Online
ORGANISASI:		
Tahun	Organisasi/Komunitas	
2018 - 2019	Koordinator Divisi Humas Badan Eksekutif Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UH Periode 2018/2019	
2019	Anggota Ex-Officio Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Periode 2019	
2020	Anggota Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Periode 2020	
KEGIATAN PROFESIONAL YANG PERNAH DIKUTI:		
Tahun	Jenis Pekerjaan	
2018	Sistem Informasi Jalan Kabupaten Takalar	
2020	RDTR Kawasan Perkotaan Pattalassang Kabupaten Takalar Tahun 2019-2039	

Lampiran 1 Kuesioner Mobilitas Penggunaan Transportasi *Cable Car*

Kuesioner Mobilitas Penggunaan Transportasi Cable Car (Kereta Gantung) Ke Pulau Lae-Lae, Kota Makassar

Formulir ini merupakan kuesioner yang bertujuan untuk menentukan tujuan penggunaan transportasi cable car dan frekuensi penggunaan transportasi cable car dari Pusat Kota Makassar (sekitar Anjungan Pantai Losari) menuju Pulau Lae-Lae

Transportasi Cable Car (Kereta Gantung)



Nama *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

Usia *

Teks jawaban singkat

Apakah anda sebelumnya mengetahui tentang transportasi cable car ? *

Ya

Tidak

Apa tujuan anda berkunjung ke Pulau Lae-Lae ? (Silahkan tetap di jawab walaupun anda sebelumnya belum pernah berkunjung ke Pulau Lae-Lae) *

Wisata

Penelitian/Survei

Mengunjungi Keluarga/Teman

Lainnya...

Untuk tujuan apa anda akan menggunakan Cable Car jika diterapkan di Kota Makassar ? *

- Wisata
- Tur Kota (City Tour)
- Tidak memiliki tujuan khusus
- Lainnya...

Seberapa sering anda akan menggunakan Cable Car jika diterapkan di Kota Makassar ? *

- Beberapa Kali dalam Sebulan
- Beberapa Kali dalam Sepekan
- Setiap Hari
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah

Diantara 2 moda transportasi yang beroperasi sebagai angkutan penyeberangan ke Pulau Lae-Lae. Manakah moda transportasi yang anda akan pilih ?

Keterangan:
1. Pasti Memilih Cable Car
2. Mungkin Memilih Cable Car
3. Pilihan Berimbang
4. Mungkin Memilih Perahu Bermotor
5. Pasti Memilih Perahu Bermotor

Pertanyaan *

- | | | | | | | |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Pasti Memilih Cable Car | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Pasti Memilih Perahu Bermotor |

Silahkan kemukakan alasan anda memilih moda tersebut!

Teks jawaban panjang
.....

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian *Analytical Hierarchy Process*

**KUESIONER PENELITIAN PENENTUAN LOKASI STASIUN POTENSIAL
PERENCANAAN TRANSPORTASI *CABLE CAR* KE PULAU LAE – LAE DI KOTA MAKASSAR**

Nama :

Hari, Tanggal :

DESKRIPSI

Kuesioner ini merupakan salah satu alat pengumpulan data dalam merencanakan lokasi stasiun *cable car* (kereta gantung) yang potensial. Studi kasus perencanaan tersebut dilakukan di sekitar kawasan Anjungan Pantai Losari dan Pulau Lae-Lae, Kota Makassar.

Kuesioner ini bertujuan mengetahui bobot dari tiap kriteria dalam menentukan prospek dengan menggunakan skala penilaian berikut:

Definisi Tiap Nilai

Nilai (n)	Definisi
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dibandingkan elemen yang lain
5	Elemen yang satu lebih penting dibandingkan elemen yang lain
7	Elemen yang satu sangat penting dibandingkan elemen yang lain
9	Elemen yang satu mutlak lebih penting dibandingkan elemen yang lain
2,4,6,8	Nilai-nilai kompromi diantara dua nilai yang berdekatan

Cara pengisian:

Kriteria pada kolom paling kiri dibandingkan dengan kriteria pada kolom paling kanan. Bobot 9 s/d 2 (pada bagian kiri) adalah milik kriteria pada kolom paling kiri, sedangkan bobot 9 s/d 2 (pada bagian kanan) adalah milik kriteria pada kolom paling kanan. Beri tanda silang (x) pada kolom bobot yang sesuai berdasarkan nilai ketergantungan yang telah dijelaskan pada tabel diatas.

Contoh pengisian:

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Berada di kawasan permukiman					X													Dekat dengan klinik

Ket: Berarti *Berada di Kawasan Permukiman lebih penting* dari *Dekat dengan klinik*

***Pilih yang paling MENDUKUNG**

ASPEK PENDUKUNG TERHADAP PENENTUAN LOKASI POTENSIAL STASIUN <i>CABLE CAR</i>																		
Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Dekat dengan kawasan perhotelan																		Dekat dengan kawasan perdagangan dan jasa
																		Dekat dengan kawasan rekreasi
																		Dekat dengan kawasan permukiman
																		Berada di jalur pedestrian
																		Klasifikasi Fungsi Jalan
Dekat dengan kawasan perdagangan dan jasa																		Dekat dengan kawasan rekreasi
																		Dekat dengan kawasan permukiman
																		Berada di jalur pedestrian
																		Klasifikasi Fungsi Jalan
Dekat dengan kawasan rekreasi																		Dekat dengan kawasan permukiman
																		Berada di jalur pedestrian
																		Klasifikasi Fungsi Jalan
Dekat dengan kawasan permukiman																		Berada di jalur pedestrian
																		Klasifikasi Fungsi Jalan
Berada di jalur pedestrian																		Klasifikasi Fungsi Jalan

***Pilih yang paling MENGHAMBAT**

ASPEK PENGHAMBAT TERHADAP PENENTUAN LOKASI POTENSIAL STASIUN <i>CABLE CAR</i>																		
Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Radius Pelayanan																		Ketersediaan Lahan

Gowa, Oktober 2020
Pemberi Penilaian

.....

Lampiran 3 Hasil Rekapitulasi Matriks Perbandingan

Hasil rekapitulasi matriks perbandingan kriteria pada setiap responden terhadap faktor pendukung dan penghambat untuk penentuan lokasi stasiun potensial transportasi *cable car* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Lampiran 3.1 Matriks Perbandingan Faktor Pendukung pada Responden 1

Faktor Pendukung	A	B	C	D	E	F
A	1,00	0,11	0,14	0,11	0,20	7,00
B	9,00	1,00	7,00	0,20	5,00	9,00
C	7,00	0,14	1,00	0,14	5,00	7,00
D	9,00	5,00	7,00	1,00	7,00	9,00
E	5,00	0,20	0,20	0,14	1,00	7,00
F	0,14	0,11	0,14	0,11	0,14	1,00

Sumber : Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.2 Matriks Perbandingan Faktor Pendukung pada Responden 2

Faktor Pendukung	A	B	C	D	E	F
A	1,00	6,00	0,17	7,00	3,00	0,17
B	0,17	1,00	0,25	7,00	0,25	0,25
C	6,00	4,00	1,00	6,00	0,30	0,25
D	0,14	0,14	0,17	1,00	4,00	0,20
E	0,33	4,00	3,00	0,25	1,00	5,00
F	6,00	4,00	4,00	5,00	4,00	1,00

Sumber : Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.3 Matriks Perbandingan Faktor Pendukung pada Responden 3

Faktor Pendukung	A	B	C	D	E	F
A	1,00	0,20	1,00	0,20	5,00	5,00
B	5,00	1,00	5,00	1,00	5,00	5,00
C	1,00	0,20	1,00	0,20	5,00	5,00
D	5,00	1,00	5,00	1,00	5,00	5,00
E	0,20	0,20	0,20	0,20	1,00	1,00
F	0,20	0,20	0,20	0,20	1,00	1,00

Sumber : Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.4 Matriks Perbandingan Faktor Penghambat pada Responden 1

Faktor Penghambat	G	H
G	1,00	0,14
H	7,00	1,00

Sumber : Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.5 Matriks Perbandingan Faktor Penghambat pada Responden 2

Faktor Penghambat	G	H
G	1,00	0,17
H	6,00	1,00

Sumber : Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.6 Matriks Perbandingan Faktor Penghambat pada Responden 3

Faktor Penghambat	G	H
G	1,00	1,00
H	1,00	1,00

Sumber : Penulis, 2020

Keterangan:

Faktor Pendukung Lokasi Stasiun

- a. Dekat dengan kawasan perhotelan (A)
- b. Dekat dengan kawasan perdagangan dan jasa (B)
- c. Dekat dengan kawasan rekreasi (C)
- d. Dekat dengan kawasan permukiman (D)
- e. Berada di jalur pedestrian (E)
- f. Klasifikasi fungsi jalan (F)

Faktor Penghambat Lokasi Stasiun

- a. Radius pelayanan (G)
- b. Ketersediaan lahan (H)

Daftar Responden

- a. Prof. Dr. Ir. Sakti Adji Adisasmita (Akademisi)
- b. Ir. Muhammad Ishak, S.T., M.T (Dinas Perhubungan Provinsi Sulsel)
- c. Nini Apriani Rumata, S.T., M.T (Praktisi)

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian SWOT

Matriks Analisis SWOT untuk Lokasi Stasiun Asal *Cable Car* Pulau Lae-Lae Kota Makassar

Deskripsi: Lokasi **stasiun asal** (*origin station*) transportasi *cable car* direncanakan berada di Kawasan Dermaga Kayu Bangkoa, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar sehingga transportasi ini akan membentang ke Pulau Lae-Lae sebagai stasiun tujuan (*destination station*).

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>STRENGTHS</p>	<p>WEAKNESS</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi kawasan pariwisata yang strategis 2. Keterbukaan pemikiran masyarakat 3. Titik simpul dan pintu akses ke Pulau Lae-Lae dan pulau-pulau kecil disekitarnya 4. Keberadaan dermaga dapat menjadi objek simulasi stasiun, seperti perhitungan <i>traffic</i> dan <i>demand</i> 5. Dermaga Kayu Bangkoa telah lama dikenal sebagai tempat wisatawan untuk mengakses wisata pulau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya fasilitas pendukung di kawasan dermaga 2. Tidak berada pada lokasi objek wisata 3. Kurangnya area lahan parkir kendaraan penumpang 4. Bukan sebagai lokasi pusat tarikan wisata yang utama
<p>OPPORTUNITIES</p>	<p>Strenghts – Opportunities (SO)</p>	<p>Weakness – Opportunities (WO)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan objek daya tarik wisata yang baru 2. Meningkatkan minat berwisata dengan menggunakan transportasi ramah lingkungan 3. Menambah lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan stasiun asal sebagai lokasi stasiun awal untuk mengakses Pulau Lae-Lae menggunakan <i>cable car</i> 2. Stasiun <i>cable car</i> dapat mendukung Dermaga Kayu Bangkoa sebagai salah satu objek wisata 3. Membantu Pemerintah Kota menjadikan Kota Makassar sebagai Kota Wisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan dan penambahan fasilitas wisata yang baru dalam menunjang perencanaan stasiun transportasi <i>cable car</i> 2. Penambahan kapasitas area parkir memanfaatkan ruang-ruang disekitar kawasan dermaga

Lanjutan tabel

<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>Strenghts – Opportunities (SO)</i>	<i>Weakness – Opportunities (WO)</i>
4. Menambah pendapatan daerah Kota Makassar	4. Revitalisasi kawasan Dermaga Kayu Bangkoa	3. Mengembangkan kawasan dermaga menjadi objek wisata baru yang dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan pendapatan daerah melalui transportasi <i>cable car</i> .
<i>THREATHS</i>	<i>Strenghts – Threats (ST)</i>	<i>Weaknesses – Threats (WT)</i>
1. Kurangnya tenaga ahli dan kapasitas sumber daya manusia 2. Terjadinya penurunan jasa transportasi konvensional (sekoci penyeberangan) 3. Lokasi berada di sekitar kawasan otoritas Pelabuhan Makassar 4. Belum adanya regulasi yang mengatur tentang ketentuan teknis stasiun <i>cable car</i>	1. Melakukan sosialisasi atau pelatihan dengan memanfaatkan penduduk sekitar 2. Melaksanakan koordinasi terhadap pelaku jasa transportasi konvensional tentang pembagian peran dari kedua transportasi publik tersebut 3. Berkoordinasi dengan pemerintah kota dan otoritas pelabuhan terkait perencanaan stasiun transportasi <i>cable car</i> di Dermaga Kayu Bangkoa	1. Membuat sosialisasi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia penduduk agar mengadakan fasilitas-fasilitas baru dalam mendukung perencanaan stasiun 2. Membuat sinergi antar pelaku jasa transportasi sehingga stasiun <i>cable car</i> dapat beroperasi tanpa mengganggu transportasi konvensional 3. Membuat regulasi terkait perencanaan stasiun <i>cable car</i> yang di sisi lain dapat menjadi objek wisata baru di Kota Makassar

• **Matriks Faktor Internal dan Eksternal**

Bobot: Merupakan *professional judgement* yang diberikan kepada 3 orang yang terbagi menjadi 1 akademisi, 1 praktisi, dan 1 pemerintahan dengan angka sebagai berikut:

Bobot diisi angka dengan interval angka 1-3 yang diasumsikan sebagai berikut:

Angka 1: Tidak penting

Angka 2: Kurang Penting

Angka 3: sangat penting

*Boleh menggunakan angka 1,5/2,7/1,7 yang terpenting tidak melebihi angka bobot 3

Rating: Merupakan angka penilaian yang diisi oleh peneliti

1. Matriks IFAS Lokasi Stasiun Asal Transportasi *Cable Car* Pulau Lae-Lae Kota Makassar

No	Aspek	Elemen	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1	<i>Strenghts</i>	1. Lokasi kawasan pariwisata yang strategis			
		2. Keterbukaan pemikiran masyarakat			
		3. Titik simpul dan pintu akses ke Pulau Lae-Lae dan pulau-pulau kecil disekitarnya			
		4. Keberadaan dermaga dapat menjadi objek simulasi stasiun, seperti perhitungan <i>traffic</i> dan <i>demand</i>			
		5. Dermaga Kayu Bangkoa telah lama dikenal sebagai tempat wisatawan untuk mengakses wisata pulau			
Total (A)					
No	Aspek	Elemen	Bobot	Rating	Bobot X Rating
2	<i>Weakness</i>	1. Kurangnya fasilitas pendukung di kawasan dermaga			
		2. Tidak berada pada lokasi objek wisata			
		3. Kurangnya area lahan parkir kendaraan penumpang			
		4. Bukan sebagai lokasi pusat tarikan wisata yang utama			
Total (B)					
Total (A + B)					

2. Matriks EFAS Lokasi Stasiun Asal Transportasi *Cable Car* Pulau Lae-Lae Kota Makassar

No	Aspek	Elemen	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1	<i>Opportunities</i>	1. Menciptakan objek daya tarik wisata yang baru			
		2. Meningkatkan minat berwisata dengan menggunakan transportasi ramah lingkungan			
		3. Menambah lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat sekitar			
		4. Menambah pendapatan daerah Kota Makassar			
Total (A)					
No	Aspek	Elemen	Bobot	Rating	Bobot X Rating
2	<i>Threats</i>	1. Kurangnya tenaga ahli dan kapasitas sumber daya manusia			
		2. Terjadinya penurunan jasa transportasi konvensional (sekoci penyeberangan)			
		3. Lokasi berada di sekitar kawasan otoritas Pelabuhan Makassar			
		4. Belum adanya regulasi yang mengatur tentang ketentuan teknis stasiun <i>cable car</i>			
Total (B)					
Total (A + B)					